

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian berjudul “Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022” menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) ialah penelitian yang sumber data utamanya untuk menjawab rumusan masalah di lapangan. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang diterapkan guna mendeskripsikan fenomena secara mendalam serta dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Pelaksanaan penelitian menghasilkan data berupa kata dan foto yang mengarah pada transkrip wawancara, data lapangan, dokumentasi, dan lain-lain.

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan guna mengetahui fenomena yang terjadi pada subjek penelitian seperti tindakan, persepsi, motivasi, serta melalui upaya pendeskripsian dengan wujud kata-kata serta bahasa dalam konteks khusus yang bersifat alamiah serta melalui pemanfaatan bermacam metode ilmiah. Penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang dilaksanakan guna sebagai penyelidikan, penemuan, penggambaran, serta penjelasan kualitas ataupun keunikan dari pengaruh sosial yang tidak bisa dijabarkan, diukur, maupun dipaparkan dengan pendekatan kuantitatif.¹

Penelitian kualitatif bertujuan supaya memperjelas fenomena secara menyeluruh melalui cara pengumpulan data secara mendalam dan detail. Semakin lengkap, cermat, serta tergalil suatu data yang diperoleh, maka kualitas penelitian akan maksimal. Oleh karena itu, dari segi besarnya objek penelitian kualitatif mempunyai objek lebih sedikit daripada penelitian kuantitatif, hal ini dikarenakan lebih mementingkan kedalaman data bukan kuantitas data.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi tentang data yang dibutuhkan. Adapun lokasi penelitian yaitu terletak di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus yang beralamat di Jl. Raya Kudus Jepara KM 07, kecamatan Kaliwungu,

¹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 77.

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 79.

kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber yang bisa memberi informasi dipilih melalui *purposive* serta dilaksanakan sesuai *purpose* ataupun tujuan tertentu. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII karena masih ada peserta didik yang kurang semangat dalam pembelajaran dan pendidik IPS di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus. Hal ini karena subyek penelitian tersebut ialah orang-orang yang terlibat dalam sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu subyek darimana data diperoleh. Sumber data ialah lokasi didapatkannya data yang diharapkan. Pengetahuan mengenai sumber data penelitian termasuk hal utama yang perlu diketahui oleh peneliti supaya tidak ada kesalahan pada pemilihan sumber data sesuai tujuan penelitian. Sumber data dibagi jadi dua bagian yakni data primer serta data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung didapatkan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat peneliti dari sumber yang sebelumnya sudah ada.³

Data primer peneliti didapatkan dari pelaksanaan observasi serta wawancara dengan pendidik dan peserta didik kelas VII secara langsung di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus. Sedangkan data sekunder peneliti didapatkan dari sumber yang sudah ada seperti catatan ataupun dokumentasi, arsip, serta sumber data tertulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara memperoleh info mengenai situasi pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik. Tujuan metode pengumpulan data agar dapat meneliti serta mencatat situasi yang ada sesuai jenis data yang dikumpulkan pada objek penelitian, peneliti menerapkan teknik:

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan komunikasi verbal guna mendapat informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilaksanakan jika peneliti hendak mengetahui hal-hal yang lebih dalam serta dimungkinkan

³ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 251.

apabila responden jumlahnya sedikit. Didalam wawancara pertanyaan serta jawaban diberi secara verbal biasanya dilaksanakan komunikasi langsung, tapi bisa juga dengan telepon.⁴ Peneliti melaksanakan wawancara dengan pendidik dan peserta didik kelas VII di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus guna mendapat info mengenai strategi pendidik serta kondisi pembelajaran di kelas.

2. Observasi

Observasi ialah melaksanakan pengamatan langsung ke obyek penelitian guna melihat dari dekat aktivitas yang dilaksanakan. Penerapan observasi pada pengumpulan data penelitian sosial sangat penting. Dibutuhkan upaya serta prosedur metodologis sederhana untuk suatu penelitian yang berkualitas, metode observasi pada situasi seperti ini sangat membantu peneliti yang mengalami kesulitan dalam segi pembiayaan serta keterbatasan keterampilan yang berkualitas guna memudahkan penelitian.⁵ Peneliti melaksanakan observasi secara langsung di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metodologi penelitian sosial yang pada intinya, dilaksanakan guna mengetahui ataupun menelusuri data sejarah sekolah.⁶ Metode dokumentasi ini digunakan untuk menyatukan data berupa dokumen profil sekolah, dokumen hasil wawancara, dokumen tentang interaksi sosial di sekolah, serta dokumen resmi milik sekolah sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan penelitian di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data menunjukkan bahwa penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti dapat dikatakan valid apabila data dan informasi yang diperoleh dari obyek yang diteliti dengan apa yang dihasilkan peneliti tidak ada perbedaan. Uji dilaksanakan secara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

⁴ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 227.

⁵ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 220.

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 121.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Contohnya untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilaksanakan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan dan dikategorikan. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, ataupun kuisioner. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melaksanakan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terksait atau yang lainnya guna memastikan data mana yang dianggap benar, atau semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, ataupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilaksanakan secara berulang sehingga dapat ditemukan kepastian datanya.⁷

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diterapkan sebagai usaha pengolahan data menjadi wawasan baru supaya karakteristik data tersebut dimengerti serta dapat menjadi pemecahan dari masalah, terutama tentang penelitian. Dalam penyajian data supaya mudah dimengerti, maka langkah uraian data yang diterapkan dipenelitian ini ialah *Analysis Interactive* model dari Miles serta Huberman. Menganalisis data

⁷ Umar Sidiq dan Moh.Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 95.

dilaksanakan sebelum hingga sesudah di lapangan dengan cara seperti berikut:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data berupa hasil wawancara, observasi, serta bermacam dokumen sesuai kategori dengan masalah penelitian guna mengembangkan data dengan penelusuran data berikutnya.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data ialah wujud uraian yang memusatkan, menggolongkan, menjuruskan, menghapus data yang tidak perlu serta menyusun data hingga kesimpulan akhir bisa ditarik serta dilaksanakan pemeriksaan.

3. Pemaparan Data (*data display*)

Pemaparan data merupakan susunan wadah arahan yang menguatkan kesimpulan penelitian, mendapatkan pola berpengaruh dan memberi peluang terhadap penarikan kesimpulan dan memberi tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan/Deskripsi (*conclutions*)

Penarikan kesimpulan atau deskripsi ialah salah satu bentuk aktivitas yang menyeluruh. Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan pemeriksaan sepanjang berlangsungnya penelitian. Selain itu, peneliti juga menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan, bentuk, arahan sebab akibat, serta macam-macam proposisi.⁸

⁸ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif*, 90.